

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, kami sebagai peneliti memperoleh kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Upaya *lajnah bahtsul masa'il* dalam meningkatkan minat baca kitab *fiqh* terhadap Santri yaitu menyediakan perpustakaan yang mayoritas kitabnya adalah kitab *fiqh*, selain itu dalam meningkatkan minat baca kitab *fiqh* melakukan kegiatan *musyawarah* tiga kali dalam seminggu yaitu dua kali *musyawarah* fan *fiqh* dan satu kali fan *nahwu* supaya Santri tertuntut selalu membaca kitab, selain itu *lajnah bahtsul masa'il* melakukan kegiatan *sorogan* agar Santri dapat membaca kitab.
2. Pendukung perpustakaan *lajnah bahtsul masa'il* dalam meningkatkan minat baca kitab *fiqh* yaitu memberikan fasilitas yang baik terhadap pengunjung perpustakaan seperti kipas angin, sehingga pengunjung perpustakaan *lajnah bahtsul masa'il* dapat membaca kitab dengan nyaman. Selain pendukung dalam *musyawarah* yaitu dengan memberikan hukuman terhadap peserta *musyawarah* yang tidak hadir dengan tujuan memberikan efek jera. Sedangkan dalam *sorogan* memberikan pendukung berupa hadiah terhadap Santri yang berprestasi dengan tujuan memotivasi terhadap Santri yang berprestasi itu sendiri dan Santri tidak berprestasi supaya lebih semangat dalam belajar membaca kitab. Kendala *lajnah bahtsul masa'il* dalam meningkatkan

minat baca kitab *fiqh* yaitu masalah keefetifan waktu, pemberian materi yang terlalu dalam pemberian materi sorogan dan terhadap peserta dan terdapat kitab-kitab perpustakaan *lajnah bahtsul masa'il* yang hilang

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan minat baca kitab *fiqh* yang dilakukan oleh LBM HM Al-Mahrusiyah sudah cukup baik. Oleh karenanya kami sebagai peneliti tidak akan terlalu banyak memberikan masukan. Hanya sedikit masukan dari kami yang mungkin bisa dipertimbangkan demi kemajuan LBM HM Al-Mahrusiyah putra kedepannya.

1. Diharapkan kedepannya perputakaan LBM HM Al-Mahrusiyah putra menambah koleksi kitab, sebagai pendukung referensi para santri dan sebagai pematik agar santri suka membaca kitab.
2. Sebaiknya para pengajar sorogan lebih memperhatikan kembali kemampuan siswa, jangan sampai membawa kemampuan diri sendiri, supaya peserta sorogan tidak bingung dalam menangkap pelajaran.
3. Hendaknya kegiatan *musyawarah* dilakukan tepat waktu sesuai jadwal, karena kalau tidak sesuai jadwal akan berdampak pada kefokusn peserta *musyawarah* dan berdampak pada kajian dan hasil rumusan *musyawarah*.